



KR-Istimewa

Kepala Sekolah SMP 9 Salatiga, Yati Kurniawati menyerahkan paket sembako kepada warga.

SMPN 9 Bagi-bagi Ratusan Paket Sembako

SALATIGA (KR) - SMP Negeri 9 Salatiga membagi ratusan paket sembako kepada warga yang membutuhkan di sekitar sekolah dan warga yang membutuhkan. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMPN 9 Salatiga, Yunita Dwi Lestari didampingi Bagian Kesiswaan ST Nurul Hidayatul Mariah, Jumat (11/10) mengatakan kegiatan ini dilakukan pada Kamis (10/10) yang sehari sebelumnya kupon dibagikan kepada para penerima, Rabu (9/10).

Selanjutnya, penerima paket sembako dalam rangka baksos HUT SMPN 9 Salatiga tahun 2024 ini mengambil paket di halaman SMP. Kegiatan sosial bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan empati di kalangan siswa, guru dan staf kepegawaian SMPN 9 Salatiga, serta wujud nyata kebersamaan dan kepedulian warga sekolah terhadap masyarakat sekitar. Setiap tahun dalam memperingati HUT sudah menjadi budaya di SMP 9 dengan momen yang berbeda," ujar Yunita Dwi Lestari.

Baksos kali ini diberikan kepada masyarakat tidak mampu, pemulung, tukang sampah, juru parkir, namun sekolah juga memberikan sembako kepada anak-anak (siswa) dengan kriteria yatim piatu atau yatim. "Ini merupakan pendidikan moral bagi siswa untuk menanamkan diri belajar berempati terhadap lingkungan apapun keadaan kita," katanya.

Sumber dana baksos sembako adalah hasil iuran rutinitas, infak atau zakat melalui unit pengelolaan zakat (UPZ) SMP 9 untuk kegiatan khusus. Selain itu juga dari sumbangan wali/orang tua siswa secara sukarela berupa barang sembako lalu disalurkan kepada penerima. Kemudian para tenaga pendidik dan tenaga teknis di SMP 9 Salatiga juga menyisihkan rezeki dalam bentuk uang, lalu dibelanjakan sembako bersama-sama dan diserahkan kepada para penerima yang berhak sesuai kupon.

"Jumlah paket sembako sebanyak 179 diberikan kepada 150 warga, 24 siswa yang yatim piatu atau yatim dan tenaga kebersihan, satpam dan lainnya," ujar Yunita Dwi. (Sus)-f

Unimus Lantik IKA Fikkes 2024-2028



KR-Sugeng Irianto

Dr Arwani (2 dari kiri) bersama pengurus lainnya membaca sumpah dan janji

SEMARANG (KR) - Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang (Fikkes Unimus) menggelar acara Pelantikan dan Rapat Kerja Pengurus Ikatan Alumni (IKA) Fikkes Unimus Periode 2024-2028 di kampus setempat, Sabtu (12/10). Kepengurusan dipimpin Ketua Dr Arwani SKM BN Hons MN dan merupakan periode kedua bagi Dr Arwani dalam memimpin IKA Fikkes Unimus. Wakil Rektor II Unimus Dr Hardiwinoto melantik Dr Arwani dan para pengurus lainnya dari IKA Fikkes Unimus Periode 2024-2028.

Pada acara yang bertajuk 'Meningkatkan Sinergi Alumni untuk mewujudkan inovasi, kolaborasi, dan prestasi berkelanjutan' tersebut, Dr Arwani menyampaikan sejumlah program kerja selama 4 tahun ke depan. Di antaranya, ke depan IKA Fikkes akan melakukan pemetaan database di wilayah Jateng dan nasional. Selain itu juga akan bergerak ke arah internasional mengingat banyak alumni yang bekerja di sejumlah negara di dunia seperti di Amerika, Timur Tengah, Eropa dan lain sebagainya.

"Kita akan membuat dan menjalankan program kerja yang melibatkan banyak diaspora kita di luar negeri guna membantu IKA Fikkes dan Unimus secara umum. Kita juga berencana membuka cabang IKA Fikkes di luar negeri" ujar Dr Arwani, alumni Fikkes Unimus yang saat ini bekerja sebagai dosen di Poltekkes Kemenkes di Semarang.

Selain itu, ujar Dr Arwani, IKA Fikkes Unimus juga akan melanjutkan program bantuan beasiswa alumni bagi mahasiswa Fikkes Unimus. Selama ini IKA Fikkes membantu beasiswa Rp 500.000/semester bagi 20 mahasiswa dan untuk tahun mendatang jumlah penerimanya akan ditingkatkan menjadi 25 atau 30 mahasiswa. (Sgi)-f

DEKLARASI PRESIDIUM 1912

Dukung Setyo Sukarno-Imron Rizkyarno

WONOGIRI (KR) - Ratusan kader muda dan aktivis Muhammadiyah Wonogiri yang terhimpun dalam Presidium 1912, Sabtu (12/10), menggelar dialog kebangsaan dan deklarasi kemenangan pasangan calon (paslon) Bupati-Wakil Bupati (Wabup) Wonogiri Setyo Sukarno-Imron Rizkyarno (Setia) di Graha Saraswati Wonogiri. Jika paslon yang identik mengenakan batik 'Wonogiren' ini menang keduanya diminta lebih memperhatikan kawula muda.

Ketua Presidium 1912 Wonogiri Heriwanto mengatakan setidaknya ada tujuh kriteria bagi calon pemimpin yang harus terpenuhi. "Pertama adalah memiliki integritas. Kalau dalam bahasa agama disebut sidiq," katanya. Dipaparkan kriteria selanjutnya adalah memiliki kapabilitas, punya jiwa kerakyatan dan mengutamakan kepentingan rakyat, visioner, berjiwa negarawan, bisa menjalin hubungan dan memiliki jiwa reformis.

Heriwanto menuturkan, politik menjadi instrumen penting dalam kehidupan. Pasalnya, politik berpengaruh dalam setiap sendi kehidupan masyarakat. "Karena itu, generasi muda tak boleh apatis de-

ngan politik," beber Heriwanto di depan sekitar 500 kader muda Muhammadiyah Wonogiri. Pihaknya punya pesan khusus kepada Setyo Sukarno-Imron Rizkyarno. Pesan itu adalah agar keduanya punya fokus kepada anak muda.

"Beri generasi muda ruang seluas-luasnya. Jadikan generasi muda sebagai prioritas dalam pembangunan di Wonogiri. Dalam hal apa? Program dan lain sebagainya. Dengan begitu, pemuda bisa ikut serta membangun Wonogiri," papar dHeriwanto. Heriwanto menegaskan, dalam kegiatan

itu secara formal tak ada keterlibatan lembaga manapun apalagi Muhammadiyah atau Pemuda Muhammadiyah. Hanya saja, sebagian besar yang ikut serta adalah kader-kader muda Muhammadiyah dengan kesadaran pribadi tanpa paksaan bersedia bergabung sebagai relawan yang terhimpun di Presidium 1912 untuk memenangkan pasangan Setia.

Turut hadir dalam kegiatan itu sebagai tamu undangan Ketua Dewan Pembina Presidium 1912 Nur Wahid, Kabid Diaspora Kader

MPKSDI PP Muhammadiyah Khafid Sirojudin, Ketua PD Pemuda Muhammadiyah Bayu Mukti Abdullah, Ketua PD Tapak Suci Muhammadiyah Wonogiri Heri Prayitno dan sejumlah anggota DPRD Wonogiri.

Cabup Wonogiri Setyo Sukarno merasa tersanjung dengan adanya dukungan dari Presidium 1912. Dengan berpasangan dengan Imron Rizkyarno yang notabene masih muda, juga menarik dukungan dari para pemuda. Soal pesan khusus dari Presidium 1912 agar ada fokus kepada anak muda dan peran anak muda dilibatkan dalam pembangunan Wonogiri, Setyo buka suara.

"Insya Allah saat kami mendapatkan amanah dari masyarakat untuk memimpin Wonogiri, ruang bagi pemuda ini akan kita buka lebih luas lagi. Dengan adanya interaksi seperti ini, kita akan tahu apa yang dibutuhkan pemuda dan apa yang bisa kita berikan kepada pemuda," paparnya. Setyo mencontohkan, salah satu program yang disiapkan untuk menyalurkan pemuda adalah program ekonomi kreatif. Dimana para pemuda bisa bebas bereksresi di sektor ekonomi kreatif. (Dsh)-f



KR-Djoko Santoso HP

Deklarasi dukungan dari Presidium 1912 untuk pasangan Setyo Sukarno-Imron Rizkyarno (Setia) di Graha Saraswati.

Astra World Perluas Layanan Darurat

SEMARANG (KR) - Astra World, salah satu unit usaha PT Astra Internasional bergerak di bidang layanan darurat bagi pengguna otomotif keluaran Astra yang dikenal dengan layanan Emergency Roadside Assistance (ERA), terus memperluas jaringan layanan darurat di Jateng. Perluasan layanan dengan membuka area layanan di Pantura.

Dengan demikian, selain di Kota Semarang, Solo dan Yogyakarta, layanan darurat juga merambah Pantura Jawa Tengah.

Henny Nurul, Regional Office Head AstraWorld Jateng-DIY pada Kamis (10/10) di Semarang mengungkapkan, perluasan layanan darurat mencakup wilayah Tegal dan Pekalongan.

"Kami hadir secara eksklusif bagi pengguna mobil keluaran Astra di Kota Tegal dan Pekalongan. Tentu kami akan berikan manfaat lebih bagi pengguna mobil Astra. Harapan kami pelanggan akan lebih tenang dan nyaman dengan hadirnya layanan ERA di sepanjang kota tersebut. Para pelanggan tak perlu khawatir bi-

la menghadapi kendala karena dalam kondisi darurat kami siap hadir 24 jam untuk memberikan pelayanan," ungkap Henny.

Layanan ERA Astra World diperjelas Henny antara lain layanan mobil derek atau Car Carrier untuk membawa mobil pelanggan menuju bengkel Astra terdekat. Layanan

pengaktifan baterai mobil yang sudah lemah dan membuat mobil mogok sulit distarter. Layanan locksmith atau membuka pintu dalam keadaan terkunci. Termasuk layanan penggantian ban dan konsultasi teknis gangguan mobil.

Semua layanan darurat tersebut menurut Henny diberikan secara gratis kepada pelanggan yang membeli mobil melalui Astra dan menjadi member Astra World selama 5 tahun sejak pembelian. Jaminan layanan ini berlaku dan melekat pada mobil selama 5 tahun se-

jak beli. Adapun bila berpindah tangan, selama belum habis masa member, maka akan tetap bisa digunakan. Sedangkan bila lebih dari masa jaminan 5 tahun, bisa diperpanjang.

"Adanya layanan ini tentu akan sangat menguntungkan bagi pengguna mobil Astra. Sebab akan bebas dari biaya derek dan penanganan darurat. Bagi pembeli mobil Astra meski tangan kedua, juga akan tetap bisa mendapatkan layanan selama tidak habis masa aktif layanan selama 5 tahun sejak beli," ujar Henny Nurul. (Cha)-f

Lomba Tari Tradisional Jawa

BOYOLALI (KR) - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Boyolali menyelenggarakan Lomba Tari Tradisional Jawa. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Gelanggang Anuraga Siswodipuran Boyolali pada Jumat dan Sabtu (11-12/10). Kepala Disdikbud Kabupaten Boyolali melalui Kepala Bidang Kebudayaan Disdikbud Kabupaten Boyolali Eko Sumardiyo mengatakan, tujuan diadakannya lomba ini adalah untuk melestarikan kebudayaan khususnya tari.

Selain itu, kegiatan ini juga dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Museum Nasional yang jatuh pada hari Sabtu (12/10). Usai berkompetisi pada

hari ini, hadiah lomba akan diserahkan bersamaan dengan peringatan Hari Museum yang digelar di Museum Hamong Wardoyo Boyolali esok.

Eko menyampaikan, peserta yang turut unjuk gigi dalam ajang Lomba Tari Tradisional Jawa ini sebanyak 33 kelompok tari yang terdiri dari pelajar SD dan SMP dari seluruh wilayah Kabupaten Boyolali. Mereka bersaing untuk memperebutkan total hadiah sebesar Rp 10 juta.

"Saya berharap nanti dalam pelaksanaannya, adik-adik bisa menari dengan semaksimal mungkin, sebagus mungkin biar nanti harapannya pasti juara," ungkapnya. (Mul)-f



KR-Mulyawan

Peserta dari SD di Boyolali menari dengan tema Anoman dalam Lomba Tari Tradisional Jawa di Gelanggang Anuraga.

Deklarasi Desa Anti Politik Uang

MAGELANG (KR) - Jumlah desa Anti Politik Uang (APU) di wilayah Kabupaten Magelang bertambah lagi. Bertempat di lapangan di kawasan kaki Gunung Sumbing wilayah Magelang, tepatnya di wilayah Adipuro Kecamatan Kaliangkrik Magelang, sebanyak 9 desa mendeklarasikan diri sebagai Desa Anti Politik

Uang, Sabtu (12/10).

Di bawah terik matahari, ke-9 kepala desa tersebut bersama-sama membawa Pakta Integritas Desa Anti Politik Uang, yang kemudian dilanjutkan bersama-sama membaca naskah Deklarasi Desa Anti Politik Uang, dengan disaksikan Ketua Bawaslu Kabupaten Magelang M Habib Saleh dan

seluruh anggota Bawaslu Kabupaten Magelang, anggota Bawaslu Provinsi Jateng Nur Kholiq SH SThi MKn, Camat Kaliangkrik dan anggota Forpimcam Kaliangkrik maupun lainnya.

Sebelumnya ke-9 kepala desa naik ke atas panggung secara bergantian untuk menandatangani naskah kerjasama dan

Desa APU. Di saat ke-9 kepala desa tersebut berjalan kaki menuju panggung, mereka diiringi penampilan sebagian anggota kesenian tradisional dari desa masing-masing. Bahkan ada juga kepala desa yang ikut berjoget bersama anggota kesenian tersebut.

Rangkaian kegiatan yang digelar di area pada ketinggian 1.500-1.600 mdpl tersebut berupa 'Expo Sesarengan Ngawasi' yang bertema 'Sumbing Art Collaboration, dalam rangka sosialisasi pengawasan partisipatif pemilihan tahun 2024', menampilkan kesenian tradisional dari 9 desa. Juga dilaksanakan penanaman pohon bersama serta FGD atau Rembug Warga dengan narasumber M Abdul Karim Mustofa dari Yogyakarta. Beberapa kepala desa juga ada yang menyampaikan pertanyaan di forum ini.

Ketua Bawaslu Kabupaten Magelang ke-9 desa

di wilayah Kecamatan Kaliangkrik yang mendeklarasikan sebagai Desa APU ini adalah, Desa Maduretno, Desa Girirejo, Desa Ngargosoko, Desa Ketangi, Desa Adipuro, Desa Balekerto, Desa Ngawonggo, Desa Giriwarno dan Desa Bumirejo.

Sebelumnya, di wilayah Kecamatan Kaliangkrik Magelang ini sudah ada 2 desa yang mendeklarasikan sebagai Desa APU, yaitu Desa Mangli dan Desa Temanggung. Dengan bertambahnya 9 desa tersebut, ada 11 desa di wilayah Kecamatan Kaliangkrik sebagai Desa Anti Politik Uang (APU). Dikatakan, pada awalnya adalah sebuah impian. Apa yang dilakukan Sabtu (12/10) itu merupakan sebuah impian. Berawal dari sebuah mimpi, dapat mewujudkan Desa Anti Politik Uang. Sebelum Pemilu 2024 lalu, dimiliki 23 Desa APU dan Desa Pengawasan. (Tha)-f



KR-Thoha

Salah satu kepala desa menandatangani berkas deklarasi.